

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem based instruction* terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman siswa dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan apapun.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Februari sampai dengan 12 Februari 2016 dengan jumlah sebanyak 2 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto selama penelitian berlangsung. Penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Sumbergempol. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-E sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa.

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung
2. Mengajukan surat ijin penelitian di SMPN 1 Sumbergempol
3. Konsultasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran matematika

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Validitas Ahli

Soal-soal yang akan diujikan divalidasi oleh validasi ahli yaitu dua dosen ahli dalam bidangnya (Ibu Ummu Sholihah, M.Si dan Bapak Maryono, M.Pd). setelah dinyatakan layak digunakan untuk diujikan.

2. Validitas Isi

Validitas isi dilakukan setelah soal tes dinyatakan layak oleh dosen ahli. Kemudian soal tes diujikan kepada siswa kelas IX sebanyak 11 siswa dari sekolah yang sama.

3. *Post Test*

Post Test yang digunakan oleh peneliti berupa soal uraian sebanyak 5 soal tentang persamaan garis lurus sub bab dua garis saling sejajar yang telah diuji validitasnya oleh dosen ahli dan siswa. Jumlah siswa dalam penelitian sebanyak 62 siswa yaitu kelas VIII-D sebanyak 31 siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based instruction* dan kelas VIII-E sebanyak 31 siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

4. Koreksi Hasil Tes Siswa

Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes tulis. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati kondisi sekolah meliputi sarana dan prasarana dan proses pembelajaran matematika. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah berupa data guru, siswa dan lain-lain. Metode tes tulis

digunakan peneliti untuk mengetahui pemahaman siswa pada pokok bahasan dua garis saling sejajar materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

Adapun data nilai *pre test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Nilai *Pre Test* Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 1 Sumbergempol

No.	Kelas Eksperimen (VIII-D)		Kelas Kontrol (VIII-E)	
	Inisial	Nilai (X)	Inisial	Nilai (Y)
1	ARA	65	ASP	80
2	ANS	100	ASN	80
3	ANF	80	AVA	25
4	AAR	80	BDP	35
5	ARS	95	CAP	33
6	BEH	40	DA	40
7	CA	80	DD	28
8	DRA	100	EF	23
9	DA	95	FYP	80
10	FH	30	FA	45
11	FDP	40	HP	41
12	GDR	95	IDA	25
13	HDL	95	IN	100
14	INR	70	JK	28
15	IAS	100	LNL	40
16	KISW	65	LFP	25
17	MNP	60	MZRI	100

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

No.	Kelas Eksperimen (VIII-D)		Kelas Kontrol (VIII-E)	
	Inisial	Nilai (X)	Inisial	Nilai (Y)
18	MA	65	MRDS	70
19	MFK	65	MAI	60
20	MSM	70	MSA	25
21	NHM	95	NIP	42
22	RL	100	NY	97
23	RF	95	PW	67
24	RS	55	RPP	30
25	RDW	70	RAR	80
26	SSJ	50	RM	50
27	SF	45	SM	55
28	WIP	60	SWFA	50
29	YBR	55	SA	80
30	YAP	75	SP	40
31	MNAR	90	WNVH	40
$\sum X$	$\sum X_1$	2280	$\sum X_2$	1644

Berdasarkan tabel 4.1 nilai *pre test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berjumlah sama banyak yaitu berjumlah 31 siswa. Jumlah nilai kelas eksperimen sebesar $\sum X_1 = 2280$ dan jumlah nilai kelas kontrol sebesar $\sum X_2 = 1644$. Dari jumlah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai nilai yang

berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut dapat dijadikan sebagai kelas penelitian.

Setelah *post test* diujikan, peneliti memperoleh data nilai *post test* siswa dan disajikan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Nilai *Post Test* Matematika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 1 Sumbergempol

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Inisial	Nilai	Inisial	Nilai
1	ARA	72	ASP	76
2	ANS	88	ASN	68
3	ANF	80	AVA	48
4	AAR	52	BDP	64
5	ARS	80	CAP	48
6	BEH	48	DA	52
7	CA	84	DD	56
8	DRA	80	EF	84
9	DA	76	FYP	44
10	FH	92	FA	72
11	FDP	60	HP	56
12	GDR	96	IDA	52
13	HDL	92	IN	92
14	INR	60	JK	52
15	IAS	56	LNL	68
16	KISW	72	LFP	40

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Inisial	Nilai	Inisial	Nilai
17	MNP	52	MZRI	76
18	MA	92	MRDS	52
19	MFK	60	MAI	72
20	MSM	92	MSA	56
21	NHM	96	NIP	94
22	RL	96	NY	56
23	RF	80	PW	68
24	RS	60	RPP	94
25	RDW	96	RAR	84
26	SSJ	96	RM	40
27	SF	84	SM	96
28	WIP	52	SWFA	44
29	YBR	92	SA	56
30	YAP	80	SP	80
31	MNAR	92	WNVH	64
Jumlah		2408	2004	
Rata-rata		77,7	64,7	

Berdasarkan tabel 4.2 tentang nilai *post test* siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing mempunyai nilai rata-rata. Rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 77,7 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 64,7. Dari nilai rata-rata tersebut, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang mempunyai nilai rata-rata tinggi. Pada penelitian ini, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *problem based instruction*. Sehingga

dapat dikatakan bahwa metode *problem based instruction* dapat meningkatkan pemahaman tentang materi dua garis saling sejajar materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

B. Pengujian Hipotesis

Analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen terlebih dahulu yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji homogenitas dan uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan uji t-tes.

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Uji validitas soal digunakan dalam penelitian ini adalah validitas para ahli dan validitas empiris. Para ahli yang menguji validitas tersebut para ahli di bidangnya yaitu 2 dosen matematika IAIN Tulungagung. Setelah layak digunakan, maka soal tersebut diuji empiris yakni soal tersebut diujikan kepada siswa kelas IX sebanyak 11 responden dari sekolah yang sama.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen soal tersebut layak digunakan. Dan uji validitas empirik disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Nama Inisial	Skor Item					Total
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	
1	AGS	3	5	5	4	2	19
2	AGI	3	5	3	4	1	16
3	ASN	5	5	5	5	5	25
4	CND	5	5	5	5	5	25
5	DW	1	1	5	5	4	16
6	KHS	5	5	5	5	5	25
7	KHR	3	2	2	2	1	10
8	MR	5	5	5	5	5	25
9	ND	4	5	5	5	2	21
10	SL	2	2	5	5	2	16
11	WJ	2	2	3	5	1	13

Berdasarkan tabel 4.3 diatas akan dicari validasi tes dengan menggunakan korelasi *product moment* yang perhitungan nilai korelasi dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Rumus koefisien korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian adalah suatu sistem yang mempunyai validitas tinggi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	y
x1	Pearson Correlation	1	.832**	.321	.169	.621*	.824**
	Sig. (2-tailed)		.001	.335	.619	.041	.002
	N	11	11	11	11	11	11
x2	Pearson Correlation	.832**	1	.361	.199	.370	.761**
	Sig. (2-tailed)	.001		.275	.557	.263	.006
	N	11	11	11	11	11	11
x3	Pearson Correlation	.321	.361	1	.747**	.699*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.335	.275		.008	.017	.006
	N	11	11	11	11	11	11
x4	Pearson Correlation	.169	.199	.747**	1	.539	.613*
	Sig. (2-tailed)	.619	.557	.008		.087	.045
	N	11	11	11	11	11	11
x5	Pearson Correlation	.621*	.370	.699*	.539	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.041	.263	.017	.087		.001
	N	11	11	11	11	11	11
y	Pearson Correlation	.824**	.761**	.765**	.613*	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.006	.045	.001	
	N	11	11	11	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2 = 9$, maka dapat disimpulkan bahwa item soal 1 sampai 5 valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan dapat digunakan sebagai hasil pemahaman siswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu tes cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen (tes) sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Soal yang sudah valid kemudian diuji lagi reliabilitasnya menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* yang disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	6

Kriteria pengujian adalah $\text{Alpha Cronbach} \geq r_{tabel}$ artinya item tersebut mempunyai validitas tinggi. Berdasarkan dari tabel 4.5 hasil uji

reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 diatas, diketahui bahwa nilai $\alpha = 0,795$, kemudian nilai dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 9 - 2$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% di peroleh nilai 1,83. Kesimpulannya $\text{Alpha} > r_{tabel}$ yaitu $1,83 > 0,795$ yang artinya item-item soal pemahaman materi dapat dikatakan reliabel tinggi atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Pengujian Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menggunakan uji *homogeneity of variance test* pada *One-way* melalui SPSS 16.0. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut homogen. Adapun hasil uji homogenitas menggunakan SPSS disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.393	5	13	.290

Berdasarkan tabel 4.6 adalah hasil uji homogenitas yang menunjukkan signifikansi $0,290 > 0,05$ sehingga data memiliki varian yang homogen.

b. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka langkah uji *t-test* dapat dilakukan. Namun, jika sebaliknya, maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga data berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu uji normalitas data. Berdasarkan perhitungan uji normalitas hasil *post test* siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui program SPSS 16.0 yang disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas D	kelas E
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	77.68	64.65
	Std. Deviation	16.092	16.808
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.180
	Positive	.154	.180
	Negative	-.170	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.948	1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.330	.265
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas data yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah Test Distribution Normal. Kelas

VIII-D memiliki asymp sig sebesar $0,330 > 0,05$ dan kelas VIII-E memiliki asymp sig sebesar $0,265 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Statistik Deskriptif

a. Deskripsi hasil pemahaman siswa kelas eksperimen

Hasil pemahaman siswa kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *problem based instruction*. Rata-rata nilai *pre test* yaitu sebesar 73,6 setelah di terapkan metode pembelajaran *problem based instruction* nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 77,7. Artinya dengan di terapkannya metode *problem based instruction* mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII.

Hasil pemahaman siswa di atas, dapat digunakan sebagai acuan bahwa hasil pemahaman siswa berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk menghitung standar deviasi kelompok data dapat dicari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 96$$

$$\text{Skor terkecil} = 48$$

2) Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 96 - 48$$

$$= 48$$

3) Mencari banyaknya kelas dengan rumus $Strurgress = 1 + 3,3 \log N$

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log (31) \\ &= 1 + 3,3 (1,491) \\ &= 1 + 4,9203 \\ &= 5,9203 \\ &= 6 \end{aligned}$$

4) Mencari nilai panjang kelas interval $i = \frac{\text{Rentang } (R)}{\text{Banyaknya kelas}}$

$$i = \frac{48}{6} = 8$$

Adapun perhitungan standar deviasi disajikan pada tabel 4.8

berikut:

Tabel 4.8 Perhitungan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

Kelas Interval	f	Nilai Tengah(x_i)	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
48 – 55	4	51,5	-26,2	686,44	2745,76
56 – 63	5	59,5	-18,2	331,24	1656,2
64 – 71	0	67,5	-10,2	104,04	0
72 – 79	3	75,5	-2,2	4,84	14,52
80 – 87	7	83,5	5,8	33,64	235,48
88 – 95	7	91,5	13,8	190,44	1333,08
96 – 103	5	99,5	21,8	475,24	2376,2
Jumlah	31				8361,24

Langkah selanjutnya yaitu mencari standar deviasi dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8361,24}{(31 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8361,24}{30}}$$

$$S = \sqrt{278,708}$$

$$S = 16,7$$

Diperoleh hasil bahwa nilai standar deviasi sebesar 16,7 dan langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas pemahaman siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 77,7 + 1 \times 16,7 = 94,4 \approx 94$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 77,7 - 1 \times 16,7 = 61$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh interval dan kategori pemahaman siswa dinyatakan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 **Kategori Tingkat Pemahaman Siswa**

Kategori	Interval	F
Tinggi	≥ 94	6
Sedang	62 – 93	17
Rendah	≤ 61	8

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen yang memiliki kategori pemahaman tinggi sebanyak 6,

siswa yang memiliki kategori pemahaman sedang sebanyak 17 dan siswa yang memiliki kategori pemahaman rendah sebanyak 8 siswa. Sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen atau kelas eksperimen memiliki kategori pemahaman sedang dengan interval antara 62-93.

b. Deskripsi hasil pemahaman siswa kelas kontrol

Hasil pemahaman siswa kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *problem based instruction*. Rata-rata nilai *pre test* yaitu sebesar 52,0 dan nilai rata-rata *post test* siswa yaitu 64,7. Hasil pemahaman siswa dapat digunakan sebagai acuan bahwa hasil pemahaman siswa berada pada kategori tinggi, rendah dan sedang. Untuk menghitung standar deviasi kelompok data dapat dicari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 94$$

$$\text{Skor terkecil} = 40$$

2) Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 96 - 40$$

$$= 56$$

3) Mencari banyaknya kelas dengan rumus *Strurgress* = $1 + 3,3 \log N$

$$\text{Banyaknya kelas} = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log (31)$$

$$= 1 + 3,3 (1,491)$$

$$= 1 + 4,9203$$

$$= 5,9203$$

$$= 6$$

4) Mencari nilai panjang kelas interval $i = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyaknya kelas}}$

$$i = \frac{56}{6} = 9,3 \approx 9$$

Adapun perhitungan standar deviasi disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 **Perhitungan Standar Deviasi Kelas Kontrol**

Kelas Interval	f	Nilai Tengah(x_i)	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f(x_i - \bar{x})^2$
40 – 48	7	44,5	-20,2	408,04	2856,28
49 – 57	9	53,5	-11,2	125,44	1128,96
58 – 66	2	62,5	-2,2	4,84	302,5
67 – 75	5	71,5	6,8	46,24	231,2
76 – 84	4	80,5	15,8	249,64	998,56
85 – 93	1	89,5	24,8	615,04	615,04
94 – 102	3	98,5	33,8	1142,44	3427,32
Jumlah	31				9559,86

Langkah selanjutnya yaitu mencari standar deviasi dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9559,86}{(31 - 1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9559,86}{30}}$$

$$S = \sqrt{318,662}$$

$$S = 17,9$$

Diperoleh hasil bahwa nilai standar deviasi sebesar 17,9 dan langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas pemahaman siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 64,7 + 1 \times 17,9 = 82,6 \approx 82$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 64,7 - 1 \times 17,9 = 46,8 \approx 46$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh interval dan kategori pemahaman siswa dinyatakan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategori Tingkat Pemahaman Siswa

Kategori	Interval	F
Tinggi	≥ 82	6
Sedang	47 – 81	21
Rendah	≤ 46	4

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa siswa kelas kontrol memiliki kategori pemahaman tinggi sebanyak 6, siswa yang memiliki kategori pemahaman sedang sebanyak 21 dan siswa yang memiliki kategori pemahaman rendah sebanyak 4. Sehingga dapat disimpulkan kelas kontrol memiliki kategori pemahaman sedang dengan interval 47-81.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasarat sehingga kelas dinyatakan homogen dan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *problem based instruction* terhadap pemahaman siswa. Pengujian uji t melalui program SPSS 16.0 *for window* yang disajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji T-tes

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai post test	Equal variances assumed	.043	.837	3.118	60	.003	13.03226	4.17930	4.67242	21.39210
	Equal variances not assumed			3.118	59.887	.003	13.03226	4.17930	4.67209	21.39242

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t-tes dengan menggunakan program SPSS 16.0 *Independent Samples Test* diketahui t_{hitung} sebesar 3,118 dengan nilai t_{tabel} (5%=2,000). Dimana t_{hitung} (3,118) > t_{tabel}

(2,000). Ini berarti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh pembelajaran *problem based instruction* terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitula hasil penelitian dalam bentuk tabel bertujuan untuk menggambarkan pengaruh metode pembelajaran *problem based instruction* terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol, sebagai berikut:

Tabel 4.13 **Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh metode pembelajaran <i>problem based instruction</i> terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol	$t_{hitung} = 3,118$	$t_{tabel} = 2,000$ (taraf 5%) artinya signifikansi	H_0 diterima H_0 ditolak	Ada pengaruh metode pembelajaran <i>problem based instruction</i> terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Sumbergempol

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, interpretasi di H_0 ditolak dengan nilai $t_{hitung} = 3,118 > t_{tabel} = 2,000$ dan kesimpulan hasil rekapitulasi yaitu Ada pengaruh metode pembelajaran *problem based instruction*

terhadap pemahaman siswa materi persamaan garis lurus di SMPN 1
Sumbergempol.